

GANGGUAN PICA(Studi Tentang Etiologi dan Kondisi Psikologis)



Oleh: Rr. Aditya Kharistie (03810237)

Psychology

Dibuat: 2008-04-11 , dengan 3 file(s).

Keywords: Studi Kasus, Gangguan Pica.

Sampai saat ini, belum terdapat teori pendukung yang baik untuk menjelaskan mengapa gangguan pica dapat terjadi. Gangguan Pica merupakan perilaku abnormal yang ditunjukkan dengan perilaku mengonsumsi makanan nonnutritif atau tidak bergizi seperti pasir, rumput, tanah liat, cat, pasir, penghapus pensil, dan lain-lain. Gangguan pica hanya didiagnosis ketika perilaku dinilai tetap yakni saat berlangsung selama 1 bulan dan tidak tepat dilakukan pada tingkat perkembangan individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan pica, bagaimana kondisi psikologis individu selama mengalami gangguan pica, dan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan penderita gangguan pica untuk mengurangi gangguannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan penerapan metode studi kasus sebagai media dalam melaksanakannya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah penderita gangguan pica yang telah memenuhi kriteria berdasarkan DSM IV. Adapun jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua orang dengan inisial TT dan AK. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan tes psikologi. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang berupa narasi dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini ditemukan dua faktor etiologi gangguan pica yaitu: (1) kedua orang tua yang sibuk bekerja, dan (2) proses belajar yaitu meniru dan kondisioning. Dalam hal kondisi psikologis, subjek pertama merasa nyaman dengan kebiasaannya sehingga membuatnya mempertahankan kebiasaannya tersebut. Namun, subjek juga merasakan ketidaknyamanan dengan kebiasaannya seperti rasa takut, khawatir, dan rasa bersalah. Kondisi tersebut hampir sama dengan subjek kedua, yang masih mempertahankan kebiasaannya tersebut karena ia masih merasakan kenyamanan terhadap kebiasaannya tersebut. Sedangkan ketidaknyamanan subjek kedua nampak dalam perasaan bersalah, takut dan khawatir. Dalam hal upaya-upaya yang dilakukan, subjek pertama belum ada keinginan untuk merubah kebiasaannya. Namun, subjek kedua mempunyai keinginan untuk merubah kebiasaannya dengan cara lebih terbuka pada orang terdekatnya meskipun tidak ada hasilnya.

Now days, there is no a good proponent theory that can explain why pica disorder can happen. Pica disorder is abnormal attitude which is showed by consumption non nutritive food or non nutritious such as: sand, weeds, mud, paint, eraser, etc. When this permanent attitude lasts during a month and it does not exact to individual development level, pica disorder can be diagnosis. The purpose of this research is to know the cause of someone struck pica disorder, and how the victim of pica disorder try to decrease this.

This is qualitative research by using case study method application as the media of implement. The subject in this research is pica disorder victim that base on DSM IV has fulfilled the criteria. Two people with initial TT and AK are the subject who is used in this research. The deep interview and psychology test are done in data collecting method. And data analysis in this research using descriptive analysis that is narration from research result.

In this research there are two etiology factor of pica disorder, that is: (1) the parents are workaholic, and (2) study process, as modeling and conditioning. In psychology condition, the first subject feels pleasant with his habit and it makes him defend it. Moreover, in the same time subject feels unpleasant with his habit as: feared, worried and guilty. The second subject feels the same thing with the first subject. But, the differentiates between both are the first subject has no desire to change her habit but the second subject has desire to change her habit by more open minded with close person although there is no result.